

**HUBUNGAN PERAWATAN DENGAN KESEHATAN RAMBUT
MAHASISWI YANG MENGGUNAKAN KERUDUNG
DI JURUSAN KESEJAHTERAAN KELUARGA
FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Sains Terapan (D4) Pendidikan Tata Rias dan Kecantikan
Jurusan Kesejahteraan Keluarga Fakultas Teknik
Universitas Negeri Padang*



Oleh

**DESSY ARISANDI
2009/13993**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TATA RIAS DAN KECANTIKAN
JURUSAN KESEJAHTERAAN KELUARGA
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2014**

PERSETUJUAN SKRIPSI

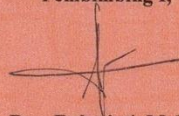
Hubungan Perawatan Dengan Kesehatan Rambut Mahasiswi Yang
Menggunakan Kerudung Di Jurusan Kesejahteraan Keluarga
Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang

Nama : Dessy Arisandi
NIM : 13993
Program Studi : Pendidikan Tata Rias dan Kecantikan
Jurusan : Kesejahteraan Keluarga
Fakultas : Teknik

Padang, Agustus 2014

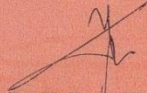
Disetujui oleh:

Pembimbing I,



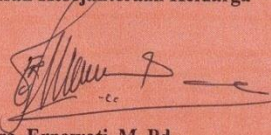
Dra. Rahmiati, M. Pd
NIP. 19620904 198703 2003

Pembimbing II,



Dr. Yuliana, SP, M. Si
NIP. 19700727 199703 2003

Mengetahui,
Ketua Jurusan Kesejahteraan Keluarga



Dra. Ernawati, M. Pd
NIP. 19610618 198903 2002

PENGESAHAN

Dinyatakan Lulus Setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Tata Rias dan Kecantikan Fakultas Teknik
Universitas Negeri Padang

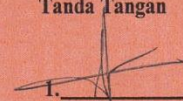
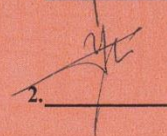
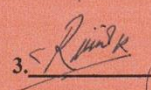
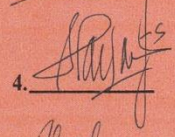
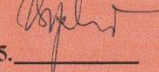
Judul : Hubungan Perawatan Dengan Kesehatan Rambut
Mahasiswi Yang Menggunakan Kerudung Di
Jurusan Kesejahteraan Keluarga Fakultas Teknik
Universitas Negeri Padang
Nama : Dessy Arisandi
NIM : 13993
Program Studi : Pendidikan Tata Rias dan Kecantikan
Jurusan : Kesejahteraan Keluarga
Fakultas : Teknik

Padang, Agustus 2014

Tim Penguji

Tanda Tangan

1. Ketua : Dra. Rahmiati, M. Pd
2. Sekretaris : Dr. Yuliana, SP, M. Si
3. Anggota : Dra. Rostamailis, M.Pd
4. Anggota : Dra. Hayatunnufus, M.Pd
5. Anggota : dr. Linda Rosalina. M. Biomed

1. 
2. 
3. 
4. 
5. 



DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
FAKULTAS TEKNIK
JURUSAN KESEJAHTERAAN KELUARGA
Jl. Prof Dr. Hamka Kampus UNP Air Tawar Padang 25171
Telp. (0751) 7051186 FT: (0751) 7055644, 445118 Fax 7055644
E-mail : info@ft.unp.ac.id



SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dessy Arisandi

NIM/TM : 13993/2009

Program Studi : Pendidikan Tata Rias dan Kecantikan

Jurusan : Kesejahteraan Keluarga

Fakultas : Teknik

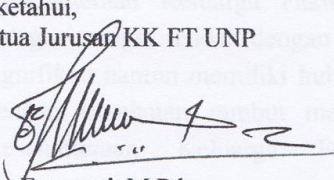
Dengan ini menyatakan bahwa Skripsi saya dengan judul :

“Hubungan Perawatan Dengan Kesehatan Rambut Mahasiswi Yang Menggunakan Kerudung Di Jurusan Kesejahteraan Keluarga Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang”.

Adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila sesuatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di institusi UNP maupun di masyarakat negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui,
Ketua Jurusan KK FT UNP


Dra. Ernawati, M.Pd
NIP.19610618 198903 2002

Saya yang menyatakan,



Dessy Arisandi
NIM/BP. 13993/2009

ABSTRSAK

Dessy Arisandi (13993): Hubungan Perawatan Dengan Kesehatan Rambut Mahasiswi Yang Menggunakan Kerudung Di Jurusan Kesejahteraan Keluarga Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini berawal dari keluhan mahasiswi yang menggunakan kerudung di Jurusan Kesejahteraan Keluarga bahwa sebagian mahasiswi tersebut mengalami rambut yang tidak sehat seperti terlihat pada rambut yang sering rontok pada saat menata rambutnya. Hal ini diduga karena kurangnya melakukan perawatan rambut. Penelitian ini bertujuan untuk (1) mendeskripsikan perawatan rambut yang dilakukan mahasiswi yang menggunakan kerudung di Jurusan Kesejahteraan Keluarga Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang, (2) mendeskripsikan kesehatan rambut mahasiswi yang menggunakan kerudung di Jurusan Kesejahteraan Keluarga Universitas Negeri Padang, (3) menganalisis hubungan perawatan dengan kesehatan rambut mahasiswi yang menggunakan kerudung di Jurusan Kesejahteraan Keluarga Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini merupakan penelitian korelasi dengan populasi 194 orang dan subjek penelitian sebanyak 66 orang mahasiswi yang menggunakan kerudung di Jurusan Kesejahteraan Keluarga Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang tahun masuk 2013 dan telah mengikuti mata kuliah *grooming*. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan teknik *proporsional random sampling*. Teknik pengumpulan data adalah angket dengan Skala *Likert* dan Skala *Guttman* yang sudah diuji validitas dan reliabilitasnya. Teknik analisis data menggunakan rumus persentase.

Hasil analisis data menunjukkan: (1) Perawatan rambut yang dilakukan mahasiswi yang menggunakan kerudung di Jurusan Kesejahteraan Keluarga Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang termasuk kategori sedang dengan persentase 73 %, (2) Kesehatan rambut mahasiswi yang menggunakan kerudung di Jurusan Kesejahteraan Keluarga Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang termasuk kategori sangat rendah dengan persentase 45 %, (3) Tidak terdapat hubungan yang signifikan namun memiliki hubungan yang positif antara perawatan yang dilakukan dengan kesehatan rambut mahasiswi yang menggunakan kerudung di Jurusan Kesejahteraan Keluarga Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul **“Hubungan Perawatan Dengan Kesehatan Rambut Mahasiswi Yang Menggunakan Kerudung Di Jurusan Kesejahteraan Keluarga Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang”**. Shalawat dan salam senantiasa dilimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW.

Dalam menyelesaikan skripsi ini penulis banyak mendapatkan bimbingan dan arahan dari berbagai pihak baik langsung maupun tidak langsung, sehingga penulisan skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Dalam kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Drs. H. Ganefri, M.Pd, Ph.D, Dekan Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.
2. Ibu Dra. Ernawati, M. Pd, Ketua Jurusan Kesejahteraan Keluarga Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.
3. Ibu Dra. Rahmiati, M. Pd, Ketua Program Studi dan selaku Dosen Pembimbing I yang telah memberikan sumbangan pikiran dan bimbingan, mulai dari pembuatan proposal sampai selesainya penyusunan skripsi ini.
4. Ibu Dr. Yuliana, SP, M. Si. Selaku Dosen Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan dan arahan mulai dari pembuatan proposal sampai selesainya penyusunan skripsi ini.

5. Seluruh staf pengajar dan teknisi pada Jurusan Kesejahteraan Keluarga Universitas Negeri Padang.
6. Ayahanda dan Ibunda yang tercinta atas semua kasih sayang, dukungan moril maupun materil serta doa yang selalu menyertai penulis.
7. Keluarga yang tercinta atas semua kasih sayang, serta doa yang selalu menyertai penulis.
8. Rekan–rekan mahasiswa dan semua pihak yang telah memberikan dukungan serta motivasi kepada penulis.

Semoga segala kebaikan dan pertolongan yang telah diberikan mendapatkan berkah dari Allah SWT. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh sebab itu, saran dan kritik yang membangun sangat diharapkan untuk penelitian lanjutan di masa mendatang. Akhir kata, Semoga skripsi ini bisa memberikan manfaat bagi dunia pendidikan.

Padang, Agustus 2014

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL	vii
.....	
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Batasan Masalah	5
D. Rumusan Masalah	5
E. Tujuan Penelitian.....	6
F. Manfaat Penelitian.....	7
BAB II. KAJIAN TEORI	
A. Kajian Teoritis	8
1. Kesehatan Rambut	8
a. Pengertian Rambut.....	8
b. Pengertian Kesehatan Rambut	9
c. Ciri-ciri Rambut Sehat	9
d. Anatomi dan Fisiologi Rambut.....	10

e. Kelainan Kulit Kepala dan Rambut	16
f. Faktor Yang Mempengaruhi Kesehatan Rambut.....	19
2. Perawatan Rambut	
a. Pengertian Perawatan Rambut	21
b. Jenis-jenis Perawatan Rambut	22
c. Perawatan Rambut Wanita Menggunakan kerudung.....	23
B. Kerangka Konseptual.....	32
C. Hipotesis.....	33
 BAB III. METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	34
B. Variabel Penelitian	34
C. Definisi Operasional	35
D. Populasi dan Sampel	
1. Populasi.....	35
2. Sampel	36
E. Jenis Data dan Sumber Data	
1. Jenis Data.....	38
2. Sumber Data	38
F. Teknik Pengumpulan Data	39
G. Instrument Penelitian	
1. Jenis Instrumen	39
2. Uji Coba Instrument	41

3. Analisis Uji Coba Instrumen	42
H. Teknik Analisis Data	
1. Deskripsi Data	49
2. Uji Persyaratan Analisis	50
3. Uji Hipotesis	51
BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Data Penelitian.....	52
B. Analisis Data.....	62
C. Pembahasan.....	66
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan.....	70
B. Saran	70
DAFTAR PUSTAKA	72
LAMPIRAN.....	74

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Penyebaran Populasi Berdasarkan Jumlah Mahasiswi Masing-masing Program Studi	36
2. Penyebaran Populasi Berdasarkan Jumlah Mahasiswi Yang Menggunakan Kerudung.....	36
3. Sampel Responden Penelitian.....	38
4. Skala Likert.....	39
5. Kisi-kisi Instrumen.....	40
6. Interpretasi Koefisien Korelasi Nilai r Reliabilitas.....	44
7. Kriteria Tingkat Kesukaran.....	45
8. Klasifikasi Daya Pembeda Soal	46
9. Hasil Uji Validitas Instrument Penelitian	47
10. Interpretasi Koefisien Korelasi Nilai r Reliabilitas.....	49
11. Pengkategorian Tingkat Capaian Responden	50
12. Hasil Perhitungan Statistik Variabel Perawatan dan Kesehatan Rambut.....	52
13. Distribusi Frekuensi Variabel Perawatan Rambut	53
14. Distribusi Persentase Dan Skor Mahasiswi Tentang Perawatan Sehari-Hari	54

15. Distribusi Persentase Dan Skor Mahasiswi Tentang Perawatan Berkala	55
16. Distribusi Persentase Dan Skor Mahasiswi Tentang Perlakuan Khusus Wanita Berkerudung	57
17. Distribusi Frekuensi Variabel Kesehatan Rambut	58
18. Distribusi Persentase Dan Skor Mahasiswi Tentang Struktur Rambut.....	59
19. Distribusi Persentase Dan Skor Mahasiswi Tentang Kelainan Rambut Dan Kulit Kepala	61
20. Uji Normalitas (One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test).....	63
21. Uji Homogenitas Kesehatan Rambut.....	64
22. Uji Korelasi Variabel Perawatan Rambut (X) Dengan Kesehatan Rambut (Y).....	65

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Susunan Rambut	12
2. Kerangka Konseptual	33
3. Histogram Perawatan Sehari-hari	55
4. Histogram Perawatan Berkala	56
5. Histogram Perlakuan Khusus Wanita Berkerudung	58
6. Histogram Struktur Rambut	60
7. Histogram Kelainan Rambut Dan Kulit Kepala	62

LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Instrumen Uji Coba Penelitian.....	74
2. Distribusi Nilai Tes Uji Coba Perawatan Rambut	78
3. Perhitungan Uji Coba Validitas Variabel Perawatan Rambut	80
4. Perhitungan Uji Coba Reliabilitas Variabel Perawatan Rambut	82
5. Distribusi Nilai Tes Uji Coba Kesehatan Rambut	84
6. Distribusi Indeks Daya Beda Butir Kesehatan Rambut	85
7. Distribusi Nilai Tes Uji Coba Kelompok Atas Dan Bawah	86
8. Perhitungan Indeks Validitas Uji Coba Kesehatan Rambut	88
9. Perhitungan Indeks Kesukaran Uji Coba Kesehatan Rambut.....	90
10. Perhitungan Indeks Daya Beda Uji Coba Kesehatan Rambut	92
11. Perhitungan Reliabilitas Uji Coba Kesehatan Rambut	94
12. Instrumen Penelitian	96
13. Distribusi Nilai Tes Penelitian	99
14. Deskriptif Data	103
15. Uji Persyaratan Analisis.....	106
16. Tabel r Product Moment	108
17. Surat Izin Penelitian	109
18. Kartu Konsultasi	110

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Memiliki rambut yang bersih, sehat dan tertata indah merupakan hal yang diinginkan oleh setiap orang. Tidak sedikit wanita ataupun pria yang menimbulkan rasa kagum hanya karena keindahan dan kesehatan rambutnya. Penampilan seseorang dengan busana bagus, rias wajah cantik, dan aksesoris yang serasi tidak akan terlihat sempurna jika tidak ditunjang dengan rambut yang sehat, terpelihara, dan tertata dengan baik.

Setya (2011) mengemukakan bahwa “rambut adalah sesuatu yang keluar dari dalam kulit dan kulit kepala, tidak mempunyai syaraf perasa, sehingga tidak terasa sakit bila dipangkas. Adanya rambut sebagai mahkota, rambut berfungsi sebagai pelindung kepala dari panas terik matahari”. Selain itu Kusumadewi (2012:1-4) mengatakan “rambut berfungsi untuk menahan kepala dari benturan langsung, menjaga stabilitas suhu kulit kepala dari pengaruh udara disekitar, rambut juga sebagai penunjang penampilan dan keindahan bagi seseorang”.

Setiap orang menginginkan rambut yang berkilau dan sehat. Tranggono (2007:38) mengatakan bahwa rambut yang sehat adalah rambut yang tidak kurus, mengkilap, elastis, tidak kering, tetapi juga tidak terlalu berminyak, tidak kusut, dan mudah disisir serta ditata.

Sani (2010:9) mengemukakan bahwa:

Kesehatan rambut dipengaruhi oleh berbagai faktor seperti partikel debu yang menempel akibat dari polusi udara, paparan sinar matahari yang berlebihan, penggunaan air yang tidak bersih saat mencuci

rambut, kurangnya melakukan perawatan rambut, kebiasaan melakukan *bleaching*, pengeritingan, pewarnaan rambut, *blowdry*, catok dan pengunciran rambut.

Perawatan rambut yang sesuai dan teratur sangat diperlukan untuk mendapatkan rambut yang bersih dan sehat karena dengan melakukan perawatan rambut dapat membantu mengatasi permasalahan yang ditimbulkan oleh faktor-faktor penyebab masalah kesehatan rambut. Tranggono dalam Rostamailis (2005:159) menyatakan bahwa “perawatan rambut merupakan suatu ilmu yang mempelajari bagaimana caranya merawat rambut dan kulit kepala, memilih kosmetika yang sesuai dengan jenis rambut, kondisi, iklim, dan teknik-teknik perawatan yang digunakan”.

Perawatan rambut dapat dilakukan oleh setiap orang khususnya kaum wanita yang menggunakan kerudung. Sani (2010:147) menjelaskan bahwa:

Perawatan rambut wanita yang menggunakan kerudung harus dilakukan secara ekstra supaya kesehatan rambut wanita berhijab selalu terjaga, perawatan rambut tersebut adalah (1) perawatan rutin seperti keramas, menggunakan shampo, conditioner, dan menggunakan *hair tonic*, (2) perawatan berkala seperti *creambath*, masker rambut dan, (3) perawatan khusus untuk wanita berkerudung seperti tidak mengikat rambut terlalu kencang, pilih kerudung dari bahan yang mudah menyerap keringat, hindari menggunakan kerudung berlapis-lapis.

Pada umumnya wanita yang menggunakan kerudung, menutup rambutnya dalam waktu yang cukup lama sehingga menyebabkan rambut kekurangan oksigen, lembab dan panas. Penggunaan kerudung pada dasarnya bukanlah menjadi penyebab dari terganggunya kesehatan rambut wanita berkerudung namun sikap dalam menjaga kesehatan rambutlah yang harus diperhatikan dan dapat menjadi penyebab dari permasalahan rambut.

Munculnya permasalahan kesehatan rambut membuat sebagian wanita terkadang malas menggunakan kerudung dengan alasan bahwa penggunaan kerudung dapat menyebabkan munculnya kerontokan, ketombe, rambut patah, bercabang, lepek dan berbau.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan pada mahasiswi yang menggunakan kerudung di Jurusan Kesejahteraan Keluarga Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang, pada tanggal 29 Januari 2014, ditemukan kenyataan bahwa adanya keluhan dari sebagian mahasiswi yang menggunakan kerudung mengalami kerontokan pada rambutnya ditandai dengan setiap bangun tidur rambut tertinggal dibantal, kemudian ditemukan bahwa sebagian mahasiswi yang menggunakan kerudung merasa elastisitas rambutnya tidak baik ditandai dengan rambut patah, pecah-pecah dan kaku sehingga menyebabkan rambut susah untuk ditata. Selain itu, sebagian dari mahasiswi yang menggunakan kerudung masih ada yang sebelum menggunakan kerudung mengikat rambutnya dalam keadaan lembab, hal ini menyebabkan rambut menjadi bercabang, rambut lepek, dan berbau. Sebagian mahasiswi yang menggunakan kerudung jarang menyisir rambutnya sebelum mengikat rambut padahal dengan menyisir rambut dapat melancarkan peredaran darah pada kulit kepala sehingga mengurangi kerontokan rambut.

Hasil observasi tanggal 30 Januari 2014 juga menemukan bahwa sebagian mahasiswi memasang kerudung dalam kondisi rambut basah atau lembab, sebagian mahasiswi yang menggunakan kerudung lebih jarang melakukan perawatan rambut harian seperti keramas tidak teratur,

menggunakan shampo yang tidak sesuai dengan jenis rambut, jarang memberikan *hair tonic* pada rambut yang dapat membantu mencegah kerontokan dan meningkatkan kesuburan rambut. Kemudian jarang melakukan perawatan rambut berkala seperti *creambath* dan masker rambut, karena mahasiswi merasa tidak terlalu penting untuk melakukan perawatan berkala sebab rambut juga akan tertutup oleh kerudung.

Berdasarkan kenyataan yang diutarakan di atas maka peneliti merasa bahwa penelitian yang terkait dengan kesehatan rambut pada mahasiswi yang menggunakan kerudung penting untuk dilakukan. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk meneliti: “Hubungan Perawatan dengan Kesehatan Rambut Mahasiswi yang Menggunakan Kerudung Di Jurusan Kesejahteraan Keluarga Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang”.

B. Identifikasi Masalah

Uraian latar belakang yang diutarakan di atas mengungkapkan bahwa terdapat permasalahan dalam penelitian, identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Sebagian mahasiswi yang menggunakan kerudung mengalami kerontokan pada rambutnya saat bangun tidur.
2. Sebagian mahasiswi yang menggunakan kerudung sulit menata rambutnya ketika mengikat rambut.

3. Sebagian mahasiswi yang menggunakan kerudung masih ada yang mengikat rambutnya dalam keadaan lembab sehingga menyebabkan rambut bercabang, rambut lepek, dan berbau.
4. Sebagian mahasiswi yang menggunakan kerudung jarang menyisir rambutnya sebelum mengikat rambut.
5. Sebagian mahasiswi memasang kerudung dalam kondisi rambut basah atau lembab.
6. Sebagian mahasiswi yang menggunakan kerudung jarang melakukan keramas dengan teratur.
7. Sebagian mahasiswi yang menggunakan kerudung cenderung malas melakukan perawatan rambut berkala.

C. Batasan Masalah

Banyaknya permasalahan yang ada dalam penelitian seperti yang diuraikan pada identifikasi masalah maka peneliti memandang perlu untuk melakukan pembatasan terhadap permasalahan yang akan diteliti yakni mengenai “Hubungan Perawatan dengan Kesehatan Rambut Mahasiswi yang Menggunakan Kerudung Angkatan 2013 Di Jurusan Kesejahteraan Keluarga Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang”.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah yang diuraikan sebelumnya maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimanakah perawatan rambut yang dilakukan mahasiswi yang menggunakan kerudung di Jurusan Kesejahteraan Keluarga Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang?
2. Bagaimanakah kesehatan rambut mahasiswi yang menggunakan kerudung di Jurusan Kesejahteraan Keluarga Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang?
3. Apakah terdapat hubungan antara perawatan rambut yang dilakukan dengan kesehatan rambut mahasiswi yang menggunakan kerudung di Jurusan Kesejahteraan Keluarga Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang?

E. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Penelitian ini secara umum bertujuan untuk menganalisis seberapa besar hubungan perawatan dengan kesehatan rambut mahasiswi yang menggunakan kerudung di Jurusan Kesejahteraan Keluarga Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang

2. Tujuan Khusus

Sedangkan tujuan khusus dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Mendeskripsikan perawatan rambut yang dilakukan mahasiswi yang menggunakan kerudung di Jurusan Kesejahteraan Keluarga Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang

- b. Mendeskripsikan kesehatan rambut mahasiswi yang menggunakan kerudung di Jurusan Kesejahteraan Keluarga Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang
- c. Menganalisis hubungan antara perawatan rambut yang dilakukan dengan kesehatan rambut mahasiswi yang menggunakan kerudung di Jurusan Kesejahteraan Keluarga Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang

F. Manfaat Penelitian

Agar penelitian ini lebih bermakna maka diharapkan penelitian yang akan dilakukan ini dapat bermanfaat untuk pihak-pihak yang bersangkutan seperti:

1. Bagi program studi D4 Pendidikan Tata Rias dan Kecantikan sebagai bahan masukan dalam kajian ilmu terkait dengan mata kuliah tata kecantikan rambut dan perawatan rambut.
2. Bagi responden dapat mengetahui upaya yang dilakukan dalam mengatasi permasalahan rambut.
3. Bagi peneliti, selain sebagai syarat untuk mendapatkan gelar Diploma 4, dapat memberikan solusi dalam menghadapi permasalahan terkait dengan kecantikan kulit kepala dan rambut.
4. Bagi peneliti lainnya dapat menjadi bahan acuan dalam melakukan kajian yang sejenis terkait dengan tata kecantikan pada umumnya.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kajian Teoritis

1. Kesehatan Rambut

a. Pengertian Rambut

Pengertian rambut menurut Setya (2011) adalah “sesuatu yang keluar dari dalam kulit dan kulit kepala, tidak mempunyai syaraf perasa, sehingga tidak terasa sakit bila dipangkas. Dengan adanya rambut sebagai mahkota, rambut berfungsi sebagai pelindung kepala dari panas terik matahari”. Ridwan (2002:2) mendefinisikan “rambut merupakan bagian organ tubuh manusia yang berbentuk lembaran yang tumbuh pada bagian tertentu pada tubuh manusia”.

Di dukung oleh pendapat Ideawati (2001:1) menyatakan bahwa rambut adalah

Sesuatu yang keluar dari dalam kulit, tumbuh sebagai batang-batang tanduk dan tersebar hampir diseluruh bagian kulit tubuh, wajah dan kepala. Bagian-bagian tubuh yang tidak berambut antara lain bibir, telapak tangan dan telapak kaki. Rambut tidak mempunyai saraf perasa sehingga tidak terasa sakit saat dipangkas, wujud rambut diberbagai tempat sangat berbeda namun mempunyai kesamaan dalam hal susunannya.

Berdasarkan teori yang dikemukakan di atas maka dapat disimpulkan bahwa rambut adalah salah satu bagian tubuh manusia yang tumbuh dipermukaan kulit, yang tidak memiliki syaraf perasa dan memiliki wujud yang berbeda sesuai dengan tempat tumbuhnya. Dapat dikatakan bahwa rambut memiliki wujud yang sesuai dengan tempat tumbuhnya seperti rambut kepala, rambut alis, rambut ketiak

dan sebagainya. Rambut yang tumbuh dibagian kepala adalah rambut kepala, rambut inilah yang pada dasarnya sering disebut dengan istilah “rambut” pada umumnya.

b. Pengertian Kesehatan Rambut

Pengertian kesehatan menurut Organisasi Kesehatan Dunia WHO tahun 1948 menyebutkan bahwa pengertian kesehatan adalah sebagai “suatu keadaan fisik, mental, dan sosial kesejahteraan dan bukan hanya ketiadaan penyakit atau kelemahan”. Tranggono (2007:38) mendefisikan “rambut yang sehat adalah rambut yang tidak kurus, mengkilap, elastis, tidak kering, tetapi juga tidak terlalu berminyak, tidak kusut, dan mudah disisir serta ditata”.

Berdasarkan pengertian di atas maka dapat dikatakan bahwa kesehatan adalah keadaan fisik, mental atau sosial seseorang pada kondisi tanpa kelemahan atau keluhan. Berlandaskan pengertian tersebut maka dapat disimpulkan bahwa kesehatan rambut adalah kondisi pada kulit kepala dan rambut yang ditandai dengan tidak terdapatnya keluhan yang mengganggu pada rambut dan kulit kepala seperti ketombe, rontok, tidak kering, tidak kusut, tidak berminyak, dan mudah ditata.

c. Ciri-ciri Rambut Sehat

Ciri-ciri dari rambut sehat adalah tebal dan lebat, bagus dan lembut, bersinar dan berkilau mudah ditata, kuat dan tidak mudah patah, memiliki pertumbuhan yang bagus dan teratur, serta terbebas

dari masalah rambut seperti ketombe, rontok, atau rambut patah. Menurut Said (2010:83) menyatakan “ciri rambut yang tidak sehat atau memiliki jenis-jenis kerusakan yaitu, rambut dan kulit kepala berminyak, rambut berketombe, rambut mengembang, kaku dan sulit di atur, rambut rontok”. Ridwan (2002:61) mengatakan “masalah kesehatan rambut yang mengganggu wanita diantaranya adalah terkait dengan keluhan kerontokan rambut, ketombe, rambut pecah-pecah dan jamur pada kulit kepala”.

Berdasarkan literatur di atas maka dapat disimpulkan bahwa ciri-ciri dari rambut sehat diantaranya adalah tidak kaku, tidak pecah-pecah, mudah diatur, tidak mudah patah, dan bebas dari masalah rambut.

d. Anatomi dan Fisiologi Rambut

Menurut Rostamailis (2008:27) menyatakan bahwa “perawatan rambut yang baik, tepat sesuai dengan kesehatan, kecantikan rambut serta kulit kepala diperlukan pengetahuan atau pengertian dasar dari rambut itu sendiri. Istilah *anatomi* berarti suatu ilmu yang mempelajari tentang susunan rambut. Sedangkan *fisiologi* berarti suatu ilmu yang mempelajari tentang (bagaimana) proses kehidupan rambut secara normal.” Sehubungan dengan hal tersebut maka dapat dijelaskan mengenai anatomi dan fisiologi rambut.

1) Struktur Rambut

Struktur rambut adalah bagian-bagian dari rambut.

Menurut Ideawati (2001:2) menyatakan bahwa:

Rambut dapat berwujud tebal, atau kasar, halus atau tipis dan normal serta sedang, keadaan atau wujud rambut yang terlihat ditentukan oleh struktur rambutnya, struktur rambut memberikan perbedaan pada penampang melintang rambut, dan berhubungan dengan bentuk *folikel* atau kantong rambutnya.

Harahap (2008:27) mengatakan bahwa pada rambut terdapat susunan bagian-bagian rambut yang meliputi 1) ujung rambut yaitu lancip pada rambut yang tidak pernah terpotong, 2) batang rambut yaitu bagian rambut yang terdapat di atas permukaan kulit, 3) akar rambut yaitu bagian yang tertanam dalam kulit.

Menurut Sani (2010:1) Batang rambut memiliki tiga lapisan utama yaitu selaput rambut (*cuticle*), kulit rambut (*cortex*) dan sumsum rambut (*medulla*).

a) Selaput Rambut (*Cuticle*)

Lapisan paling luar batang rambut ini terdiri dari susunan sekitar 7-10 sel-sel tanduk pipih, keras, dan transparan atau tembus oleh cahaya yang berfungsi untuk memancarkan warna rambut. Lapisan ini tersusun seperti genteng atau atap rumah dan terbuat dari keratin dengan tepi luarnya yang searah dengan arah pertumbuhan rambut. Apabila kutikula rusak maka rambut akan menjadi kering dan bercabang. Tetapi apabila kutikula sehat maka rambut akan sehat, lembut, halus, dan bercahaya.

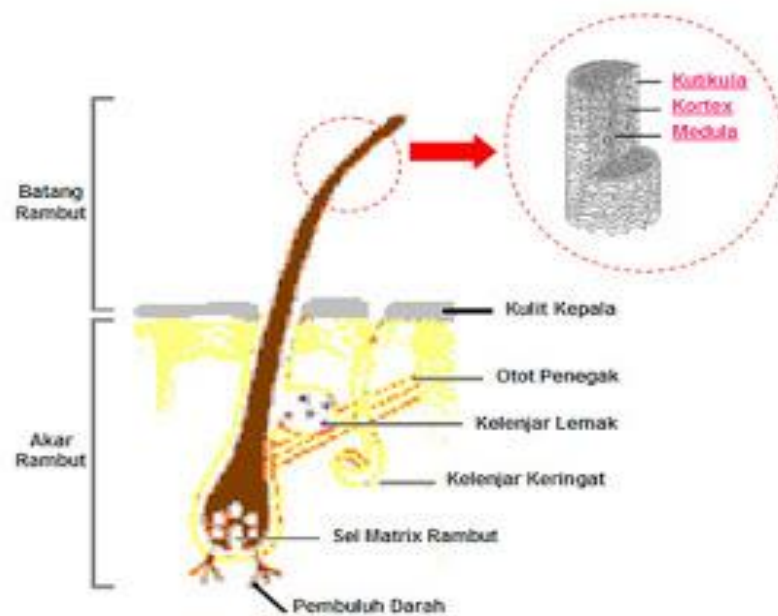
b) Kulit Rambut (*Cortex*)

Cortex terdiri dari sel-sel tanduk yang berbentuk kumpan panjang, dan sejajar dengan batang rambut. Masing-masing sel tanduk dapat diuraikan lagi menjadi satuan yang lebih halus atau biasa disebut dengan *mikrofibril*. Setiap *mikrofibril*

terdiri dari pilinan sekitar 11 molekul *keratin* yang disebut dengan *protofibril*, berbentuk spiral inilah yang membuat rambut memiliki sifat elastis, dapat ditarik memanjang dan saat dilepas akan kembali memendek ke ukuran semula. Struktur rambut 90%nya terdiri dari korteks dan semua proses tata rambut yang menggunakan zat-zat kimiawi berlangsung di dalam korteks.

c) Sumsum Rambut (*Medulla*)

Medulla adalah inti dari rambut yang terdapat di bagian terdalam lingkaran *konsentris* batang rambut yang tebal. Terdiri dari sel-sel tanduk yang mengecil dalam bentuk tidak teratur. Di antara sel-sel tanduk yang mengecil terdapat rongga-rongga udara, sedangkan untuk batang rambut tipis (biasanya pada rambut pirang) tidak memiliki *medulla*. Fungsi utama *medulla* adalah sebagai penghasil sel yang berguna untuk menumbuhkan rambut, *pigmentasi* rambut dan penghasil protein kratein.



Gambar 1
Susunan Rambut (Sumber google.com 2013)

Berdasarkan teori yang dikemukakan diatas maka dapat disimpulkan bahwa susunan bagian-bagian rambut meliputi ujung rambut, batang rambut, akar rambut. Batang rambut terdiri dari selaput rambut (*cuticle*) terdapat pada lapisan paling luar batang

rambut, kulit rambut (*cortex*) terdapat pada bagian tengah antara *cuticle* dan *medulla*, sumsum rambut (*medulla*) terdapat di bagian terdalam pada batang rambut.

Penilaian terhadap struktur rambut seseorang dapat dilihat melalui:

a. Jenis rambut

Menurut Ideawati (2001:3) Jenis rambut berhubungan dengan keadaan kelenjar lemak yang terdapat disamping akar rambut, beberapa jenis rambut adalah:

- 1) Rambut normal, bila mana kelenjar minyak bekerja dengan normal akan menghasilkan sebum rambut yang sempurna sehingga rambut akan terlihat bagus dan segar, tidak lengket dan tidak kusam serta tumbuhnya sehat sehingga memudahkan penataan dan pewarnaannya.
- 2) Rambut kering, terjadi apabila kelenjar minyak bekerja kurang aktif sehingga minyak bekerja kurang dari keadaan normal sehingga menyebabkan kulit kepala dan rambut menjadi kering. Rambut kering kelihatan kusam, pudar agak kemerahan, kadang-kadang pertumbuhannya menipis dan ujungnya berbelah. Bila diraba dengan jari terasa bergemerisik, rapuh, mudah patah dan susah di atur.
- 3) Rambut berminyak, kelenjar minyak bekerja terlalu giat dan aktif sehingga menghasilkan minyak yang berlebihan akibatnya rambut menjadi basah dan lembab. Rambut berminyak kelihatan mengkilap tebal dan lengket. Biasanya rambut berminyak tumbuh subur dan lebat serta bila diraba akan terasa basah dan mudah kotor.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan ada 3 jenis rambut yaitu 1) rambut normal dengan ciri-ciri rambut terlihat sehat, tidak terdapat kelainan pada kulit kepala atau rambut, tidak

lengket, tidak kusam, dan mudah ditata, 2) rambut kering dengan ciri-ciri rambut terlihat kusam, ujung rambut berbelah, bila diraba dengan jari terasa bergemerisik, rapuh, mudah patah dan susah diatur, 3) rambut berminyak dengan ciri-ciri rambut lembab, terlihat mengkilap dan lengket, bila diraba terasa basah dan mudah kotor, rambut berminyak harus dicuci setidaknya seminggu tiga kali.

b. Tekstur Rambut

Ideawati (2001:5) menjelaskan bahwa tekstur rambut adalah sifat-sifat rambut yang dapat ditentukan dengan penglihatan, perabaan atau pegangan. Sifat-sifat rambut meliputi sebagai berikut:

- 1) Kelebatan rambut, secara praktis dapat dilihat melalui kelebatan jumlah batang rambut yang tumbuh dikulit kepala, rata-rata 90 – 130 helai disetiap sentimeter dikulit kepala. Banyak rambut yang tumbuh dikulit kepala secara normal berkisar 80.000-120.000 helai, tergantung pada masing-masing kondisi kesehatan rambut seseorang
- 2) Tebal dan halusnya rambut, yang ditentukan oleh zat tanduk dalam kulit rambut. Pada umumnya rambut yang berwarna hitam lebih tebal dari pada rambut yang berwarna pirang.
- 3) Kasar licinnya permukaan rambut, hal ini dapat dirasakan melalui perabaan. Permukaan rambut dikatakan lebih kasar jika sisik-sisik selaput rambut tidak terlalu rapat satu dengan yang lain, yang dapat disebabkan karena kotoran yang menempel pada permukaan rambut.
- 4) Kekuatan rambut, hal ini ditentukan oleh banyaknya dan kualitas zat tanduk dalam rambut. Kekuatan rambut dapat diketahui dengan cara meregangkan rambut sampai putus. Daya yang diperlukan untuk

memutuskan rambut adalah sebanding dengan kekuatan rambut.

- 5) Daya serap (porositas) rambut, adalah kemampuan rambut untuk menyerap cairan, hal ini tergantung pada keadaan lapisan kutikula yaitu lapisan paling luar rambut yang mempunyai sel-sel seperti sisik yang bertumpuk-tumpuk membuka kearah ujung rambut.
- 6) Daya bingkas (elastisitas) rambut, adalah kemampuan rambut untuk memanjang bila ditarik dan kembali ke kondisi panjang semula jika dilepas, normalnya daya bingkas rambut dapat mencapai 20%-40% dari panjang asli rambut. Namun elastisitas rambut basah dapat mencapai 40%-50% dari keadaan rambut semula.
- 7) Plastisitas rambut adalah sifat mudah atau tidaknya rambut jika dibentuk rambut yang sukar dibentuk lebih membutuhkan waktu yang lama dalam mengeriting atau mengecat. Hal ini dapat terjadi bila kutikula melekat erat pada korteks rambut.

Berdasarkan uraian di atas maka dapat disimpulkan bahwa untuk menilai struktur rambut seseorang dapat dilihat dari (1) jenis rambut terdiri dari (a) rambut normal dengan ciri-ciri rambut terlihat bagus, segar, tidak kusam, tidak lengket, (b) rambut kering dengan ciri-ciri kusam, agak kemerahan, ujung rambut berbelah, bila diraba dengan jari terasa bergemerisik, rapuh, mudah patah dan susah diatut, (c) rambut berminyak dengan ciri-ciri mengkilap, tebal, lengket, bila diraba akan terasa basah dan mudah kotor, (2) tekstur rambut terdiri dari kelebatan rambut dapat dilihat dengan jumlah batang rambut yang tumbuh dikulit kepala, kasar licinnya permukaan rambut dapat dirasakan melalui perabaan, kekuatan rambut dapat diketahui dengan cara meregangkan rambut sampai putus dan elastisitas rambut melihat kemampuan rambut untuk memanjang bila ditarik dan kembali ke kondisi panjang semula jika dilepas.

e. Kelainan Kulit Kepala dan Rambut

Menurut Rostamailis (2008 :50) terdapat dua jenis kelainan pada kulit kepala yaitu kelainan kulit kepala dan rambut yang menular dan tidak menular, berikut dijelaskan jenis kelainan tersebut.

Kelainan menular pada rambut dan kulit kepala adalah:

- a. Sindap/Ketombe (*Dermatitis Seborioica*) maksudnya adalah pelepasan kulit kepala secara berlebihan. Sindap terbagi menjadi dua yaitu sindap kering dan sindap basah
- b. *Kadas/Tinea Capitis/Ringworm*, berbentuk mangkok berwarna kuning dengan kerak basah atau kering yang gatal dan disertai kerontokan rambut
- c. *Pediculosis Capitis* (sarang kutu)
- d. *Scabiosis*, penyakit yang disebabkan oleh sejenis parasit hewan/kutu kudis
- e. *Piodra* yang disebabkan oleh jenis jamur, parasit tumbuh-tumbuhan yang berada pada permukaan rambut, tidak merusak batang rambut bagian dalam.

Sedangkan kelainan yang tidak menular pada rambut dan kulit kepala adalah:

- a. Penyakit mutiara, semacam benda-benda kecil yang melekat pada rambut
- b. *Cinities*, atau rambut yang beruban, dapat terjadi semenjak lahir maupun yang muncul karena faktor usia
- c. *Triclocasia*, timbul putih-putih seperti penyakit mutiara
- d. *Trichoptilosis*, rambut pecah-pecah menyerupai serabut
- e. *Hirsutisme*, istilah untuk rambut tumbuh melebar, dan tebal secara berlebihan
- f. *Trichornexis Nodosa*, rambut yang pada jarak tertentu membesar, menebal, didekat benjolan rambut pecah-pecah seperti serabut pada bagian ujung, kadang terjadi simpul-simpul
- g. *Monilethia*, kelainan batang rambut yakni tumbuh secara menebal, dan kemudian menipis lalu putus, ujung-ujungnya rambut seperti serabut
- h. Alopesia, kebotakan.

Kelainan pada rambut dan kulit kepala ada yang menular seperti ketombe, kadas, sarang kutu, dan lain-lain, sedangkan yang

tidak menular seperti penyakit mutiara, rambut beruban, rambut pecah-pecah, kebotakan, dan lain-lain.

Menurut Pipin (2010:11) kelainan kulit kepala dan rambut diuraikan sebagai berikut:

a) Kelainan Kulit Kepala

Ada beberapa kelainan kulit kepala diantaranya yaitu :

- 1) Sindap kering (*Pityriasis Sicca*) yaitu terjadi karena pembentukan lapisan tanduk yang berlangsung sangat cepat sehingga lapisan ini mengelupas membentuk sisik.
- 2) Sindap basah (*Pityriasis Steodeos*) merupakan kelainan kulit yang menahun ditandai dengan terjadi bercak-bercak yang berwarna kelabu karena penumpukan zat tanduk.
- 3) Kurap (*Tinea Capitis*) yaitu kelainan ini terjadi karena infeksi jamur. Dapat menyebabkan rambut mudah patah dan getas antara akar dan batang rambut.
- 4) Kadas (*Tinea Favasa*) yang disebabkan infeksi jamur tertentu, gejalanya adalah terbentuknya keropeng-keropeng (*crustak*). Kadas atau favas dapat menyebabkan kebotakan permanen.
- 5) Cutil (*Vertitis Gyrata*) yaitu kulit kepala berlipat-lipat sehingga menimbulkan gambaran seperti papan gilasan. Kelainan ini disebabkan kulit kepala terlalu luas dan tebal, karena jaringan ikat di bawah kulit sangat jarang sehingga kulit tidak sempurna.
- 6) Ros kepala (*Dermatitis Seborrhoica*) yaitu terjadi karena peradangan menahun, kulit menjadi merah dan tertutup sisik. Sisik ini dapat berlemak, basah atau kering.
- 7) Kebotakan (*Alopecia*). Kebotakan disebabkan kerontokan rambut. Kerontokan rambut dapat terjadi sewaktu masa katagen/peralihan atau masa anagen/siklus pertumbuhan rambut. Ada dua jenis kebotakan (*alopecia*), antara lain:
 - (a) Botak merata (*Alopecia Symtomatica*) yaitu botak merata terjadi karena kerontokan rambut secara mendadak dan merata setelah mengidap penyakit yang disertai demam tinggi, karena penyakit yang menahun, setelah kehamilan, mengalami reaksi alergi yang hebat, setelah mengalami goncangan jiwa, dan karena keadaan gizi buruk. Kerontokan rambut secara berlebihan terjadi karena kerusakan papil mata.
 - (b) Botak lingkaran (*Alopecia Areata*). Pada kelainan ini terdapat kulit kepala botak. Daerah yang tidak

berambut batasnya jelas, kulitnya tipis, bersih, mengkilat tanpa ujung patahan rambut.

Berdasarkan uraian diatas maka dapat disimpulkan kelainan pada kulit kepala diantaranya sindap atau ketombe ada dua yaitu kering dan basah terjadi karena pembentukan lapisan tanduk yang berlangsung sangat cepat, kurap terjadi karena infeksi jamur, kadas disebabkan karena infeksi jamur tertentu yang dapat menyebabkan kebotakan permanen, cutil disebabkan kulit kepala terlalu tebal sehingga kulit tidak sempurna, kebotakan disebabkan karena kerontokan rambut, ros kepala yaitu terjadinya peradangan menahun berupa sisik yang berlemak, basah, kering.

b) Kelainan Rambut

1) Kelainan karena infeksi jamur (*Tinea Capitis*)

Di batang rambut, jamur dapat tumbuh hanya pada permukaan saja (*ectothrix*) atau menyusup ke dalam kulit rambut (*endothrix*). Zat tanduk menjadi rusak dan rambut mudah patah. Pada piedra (*Thchosporasis Nodosa*) jamur membuat kutikula rambut, tumbuh secara melingkar dengan membentuk simpul-simpul yang berwarna hitam atau kelabu, keras dan tidak dapat ditarik lepas.

2) Infeksi karena serangga (*Pediculosis Capitis*)

Disebabkan oleh kutu kepala, karena kontak langsung. Pembasmian kutu kepala ini dilaksanakan dengan DDT atau gamesakan 1-2% dicampur dengan *talk*, *xylol*, *gensil*, *gensoat*, *eurax*. Telur kutu kepala dapat dilepaskan dari rambut dengan membasmi rambut dengan larutan cuka pekat, biarkan semalam kemudian dicuci dan disisir dengan sisir serit.

3) Kelainan rambut karena kerusakan zat tanduk,

(a) Rambut pecah atau bercabang (*Trichoptilosis*)
Ujung-ujung rambut terbelah secara memanjang, kelainan ini dapat terjadi secara terus menerus, kurang gizi atau pemakaian kosmetika rambut yang terlalu keras.

(b) Penyakit mutiara (*Trichorrhesis Nodosa*)
Pada batang rambut terdapat bagian-bagian yang

menebal, sehingga rambut menjadi rapuh dan mudah patah. Penyebabnya pemakaian sikat yang keras, dan pencucian rambut yang tidak bersih.

Berdasarkan uraian di atas maka dalam mengukur kesehatan rambut seseorang dengan melihat dan mengamati kelainan-kelainan yang muncul pada rambut dan kulit kepala seseorang. Kelainan yang muncul pada kulit kepala dan rambut tersebut ada yang menular dan tidak menular. Dari banyaknya kelainan-kelainan pada rambut dan kulit kepala peneliti membatasi penilaian terhadap kelainan pada rambut adalah rambut pecah dan bercabang ditandai dengan ujung-ujung rambut terbelah secara memanjang, penyakit mutiara ditandai dengan pada batang rambut terdapat bagian-bagian yang menebal, kutu rambut, sedangkan untuk kelainan pada kulit kepala adalah ketombe yaitu pelepasan sel kulit mati secara berlebihan dan kerontokan rambut.

f. Faktor Yang Mempengaruhi Kesehatan Rambut

Penampilan dan pertumbuhan rambut seseorang berbeda antara satu orang dengan orang lain. Hal ini dapat disebabkan oleh faktor-faktor yang mempengaruhi kesehatan rambutnya. Menurut Sani (2010:9):

Kesehatan rambut dipengaruhi oleh berbagai faktor seperti partikel debu yang menempel akibat dari polusi udara, paparan sinar matahari yang berlebihan, penggunaan air yang tidak bersih saat mencuci rambut, kurang melakukan perawatan rambut, kebiasaan melakukan *bleaching*, pengeritingan, pewarnaan rambut, *blowdry*, catok dan pengunciran rambut.

Said (2009:80) menyatakan “faktor yang dapat menyebabkan kerusakan rambut adalah sebagai berikut; Menyisir rambut berlebihan, kerusakan karena paparan sinar matahari, penjepit dan ikat rambut, tindakan pengeritingan, mencuci rambut berlebihan, klorin dalam air, panas yang berlebihan”.

Rostamailis (2008:1) mengatakan bahwa:

Untuk memperoleh rambut yang tebal, sehat, dan mudah diatur tersebut rambut butuh perhatian, faktor yang menyebabkan rambut tidak sehat adalah usia, gizi makanan, gangguan pembuluh darah, gangguan hormon, pengaruh kosmetik, sinar matahari, iklim, dan depresi mental, penyebab utama dari kesehatan rambut adalah tidak mengindahkan perawatan kulit kepala dan rambut.

Pinuji (2009:129) menyatakan bahwa:

Kesehatan rambut sangat tergantung kepada faktor internal yaitu metabolisme, stress dan hormonal. Selain itu ada beberapa faktor eksternal yang membuat perlindungan alami kulit kepala terganggu yaitu *bleaching* saat proses pewarnaan rambut, pengeritingan rambut, *highlight* dan pewarnaan, *blowdry* dan catok, menguncir rambut terlalu kuat, perawatan rambut.

Berdasarkan teori yang dikemukakan diatas maka dapat disimpulkan terdapat banyak faktor yang menyebabkan kesehatan rambut terganggu, diantaranya keadaan hormonal, stress, makanan yang dikonsumsi, keadaan cuaca, penggunaan kosmetika untuk rambut, kurangnya melakukan perawatan rambut, menguncir rambut terlalu kuat, melakukan tindakan penataan rambut yang berlebihan seperti *bleaching* yang merupakan proses dari pewarnaan rambut untuk menghilangkan warna rambut agar lebih mudah untuk diwarnai,

proses pewarnaan, pelurusan, pengeritingan. Jadi salah satu faktor yang sangat diperlukan untuk mendapatkan rambut yang sehat adalah dengan melakukan perawatan rambut yang sesuai.

2. Perawatan Rambut

a. Pengertian Perawatan Rambut

Menurut Rostamailis (2005:197) “Perawatan rambut adalah tindakan merawat rambut dan kulit kepala yang bertujuan untuk memelihara agar rambut dan kulit kepala senantiasa dalam keadaan bersih dan sehat, perawatan rambut yang teratur berkhasiat untuk mendapatkan rambut yang indah, sehat dan rapi”. Tranggono dalam Rostamailis (2005:159) menyatakan bahwa “perawatan rambut merupakan suatu ilmu yang mempelajari bagaimana caranya merawat rambut dan kulit kepala, memilih kosmetika yang sesuai dengan jenis rambut, kondisi, iklim, dan teknik-teknik perawatan yang digunakan”.

Berdasarkan teori tersebut maka dapat disimpulkan bahwa perawatan rambut merupakan suatu tindakan yang dilakukan untuk merawat rambut dan kulit kepala dengan menggunakan teknik-teknik dan cara merawat, kosmetika dan peralatan yang sesuai dengan jenis dan kondisi kulit kepala dengan tujuan untuk mendapatkan rambut yang indah, sehat, dan rapi.

b. Jenis-jenis Perawatan Rambut

Menurut Rostamailis (2008:4) Guna mendapatkan rambut yang sehat maka jenis-jenis perawatan rambut dapat dikelompokkan menjadi 2 yaitu :

1. Perawatan rambut tradisional menggunakan bahan-bahan tradisional yang disesuaikan dengan jenis-jenis rambut. Tidak menggunakan peralatan modern.
2. Perawatan rambut secara modern yaitu perawatan rambut yang dilakukan dengan menggunakan kosmetika, alat-alat dan teknik-teknik yang telah dibentuk, diolah dan dibuat secara modern, secara umum perawatan ini menggunakan peralatan listrik seperti menguapkan rambut setelah kulit kepala diurut, kemudian saat pengeringan menggunakan *hair dryer*.

Berdasarkan pelaksanaannya, menurut Andrean (2004:33) terdapat:

Dua cara pelaksanaan perawatan rambut yaitu (a) Perawatan rambut sehari-hari adalah perawatan rambut rutin yang dilakukan sendiri dengan langkah dimulai pada saat sebelum pencucian, saat pencucian dan setelah pencucian dengan cara dan produk yang sederhana (b) Perawatan rambut berkala adalah perawatan rambut yang dilakukan dengan menggunakan masker dan tindakan pemijatan.

Menurut Said (2010:18) “cara-cara yang dilakukan dalam melakukan perawatan rambut sehari-hari adalah dengan urutan (a) Melakukan keramas (b) Menggunakan pelembab rambut, dan (c) Mengeringkan rambut”.

Berdasarkan teori yang dikemukakan di atas maka dapat disimpulkan bahwa cara pelaksanaan perawatan rambut yang dilakukan untuk mendapatkan rambut yang sehat dan bebas dari

kelainan-kelainan kulit kepala terbagi atas perawatan rambut sehari-hari dan perawatan rambut berkala.

c. Perawatan Rambut Wanita Menggunakan Kerudung

Penggunaan kerudung pada wanita masa kini sudah menjadi gaya busana kaum wanita. Berkerudung saat ini tidak hanya menjadi salah satu tudung untuk menutup kepala, leher, sampai dada yang wajib dikenakan kaum wanita muslimah tetapi juga telah menjadi *trend fashion*. Dapat diketahui bahwa dalam menggunakan kerudung sudah tentu rambut harus tertutup. Rambut yang tertutupi oleh kerudung tetap harus mendapatkan perhatian dan tidak mengabaikan kesehatan rambutnya karena dengan berkerudung tidak lantas menghindari rambut dari berbagai macam masalah karena rambut yang tertutup dalam waktu yang lama akan kekurangan oksigen, terasa lembab dan panas.

Menurut Rifa (2003) “kesehatan rambut bagi wanita berkerudung harus mendapatkan perhatian lebih, karena wanita berkerudung justru cenderung memiliki berbagai masalah rambut seperti rambut menjadi lembab, ketombe, rontok atau patah, lepek, dan kulit kepala berminyak. Merawat rambut berkerudung tidaklah harus mahal, bisa dilakukan sendiri di rumah ataupun disalon”.

Menurut Sani (2010:147) “Perawatan rambut wanita yang menggunakan kerudung harus dilakukan, perawatan tersebut adalah perhatikan jenis bahan kerudung, jangan mengikat rambut terlalu keras, pilih kerudung dari bahan yang mudah menyerap keringat, perawatan intensif terhadap kulit kepala dengan melakukan keramas

dan menggunakan *conditioner*, melakukan *creambath* dan masker rambut”.

Dalam perawatan rambut yang dilakukan oleh muslimah yang menggunakan kerudung, para ahli kecantikan banyak merekomendasikan cara yang dianjurkan dalam merawat rambut. Secara garis besar perawatan rambut tersebut dapat dikelompokkan pada (1) Perawatan rambut sehari-hari dengan keramas, menggunakan *conditioner* (2) Perawatan rambut berkala dengan *creambath*, masker (3) perlakuan khusus wanita yang menggunakan kerudung dengan memperhatikan mengikat rambut terlalu kencang, kondisi rambut saat menggunakan kerudung.

1) Perawatan Rambut Sehari-hari

Menurut Said (2009:18) “keramas bertujuan untuk membersihkan kulit kepala dan batang rambut dari debu (polusi udara), kotoran, minyak yang diproduksi kelenjar kulit serta keringat yang menempel, dengan disertai pemijatan ringan untuk melancarkan peredaran darah dan meredakan ketegangan otot kepala”. Pinuji (2009:132) menyatakan bahwa “mencuci rambut sehari-hari harus dilakukan dengan benar merupakan langkah awal dalam melakukan perawatan rambut, yang perlu diperhatikan dalam melakukan perawatan rambut rutin sehari-hari adalah jenis shampo yang tepat dan frekuensi melakukannya”.

Berdasarkan teori diatas dapat disimpulkan mencuci rambut dengan teratur merupakan salah satu perawatan rambut

sehari-hari yang bertujuan untuk membersihkan kulit kepala dan batang rambut dari debu dan kotoran, minyak yang menempel dikulit kepala akibat kelenjar keringat yang berlebihan.

Menurut Said (2009:103) “ada cara khusus yang harus dilakukan wanita yang menggunakan kerudung dalam merawat rambutnya yaitu melakukan keramas secara teratur sebaiknya 2 hari sekali untuk rambut berjenis normal dan sekali sehari jika rambut berjenis berminyak, menggunakan sisir plastik bergigi jarang untuk mengurangi kerontokan saat menyisir rambut basah”.

Andrean (2004:33) menyatakan bahwa perawatan rambut keramas dilakukan dengan tahap :

- a) Pada saat sebelum pencucian untuk rambut kering dapat membubuhkan krim yang mengandung vitamin A D E dan F yang berasal dari tumbuh-tumbuhan berguna untuk memberikan makanan pada rambut hingga ke akar rambut, melembabkan dan memberi keseimbangan pada rambut, untuk rambut berketombe sebaiknya sikat rambut dengan hati-hati agar sisik ketombe terlepas.
- b) Saat pencucian adalah tahapan memberikan shampoo dan mencuci rambut dengan menggunakan shampoo yang sesuai dengan kondisi rambut dengan gerakan meremas dan memijat rambut dengan ringan kemudian membilasnya, tahapan ini dilanjutkan dengan memberi *conditioner* untuk membuat rambut menjadi halus, tidak kaku dan bercahaya, penggunaan *conditioner* juga disesuaikan dengan jenis rambut
- c) Tahapan setelah pencucian adalah penggunaan *hair tonic* yang berguna untuk menguatkan akar rambut merangsang pertumbuhan rambut dan merawat kulit kepala.

Berdasarkan teori yang dikemukakan di atas dapat disimpulkan yang termasuk perawatan rambut sehari-hari

menggunakan shampoo, *conditioner*, dan *hair tonic*. Cara melakukan perawatan rambut sehari-hari dan rutin dapat disimpulkan bahwa dalam melakukan perawatan memperhatikan, frekuensi pencucian rambut, penggunaan tahapan sebelum keramas, saat keramas dan setelah keramas. Penggunaan kosmetika yang sesuai juga menjadi perhatian saat melakukan perawatan rambut sehari-hari.

2) Perawatan Rambut Berkala

Perawatan rambut berkala menurut Ideawati (2001:125) menyatakan bahwa:

Perawatan rambut berkala dilakukan dengan tujuan untuk memelihara kulit kepala dan rambut agar senantiasa dalam keadaan bersih dan sehat, perawatan berkala dan teratur dapat mencegah kerontokan rambut, merangsang peredaran darah, menormalisasikan cara kerja kelenjar-kelenjar dan syaraf kulit kepala serta melepaskan ketegangan kulit kepala. Teknik yang digunakan dalam perawatan rambut berkala ini adalah dengan pengurutan (*massage*), dan tindakan masker rambut.

a) Pengurutan (*Massage*) atau *Creambath*

Kata “*masch*” berasal dari kata bahasa Arab yang berarti meremas, dalam bahasa Indonesia disebut pengurutan sedangkan dalam bahasa Inggris disebut dengan *massage*.

Menurut Harahap (2008:64) menyatakan bahwa:

Massage kulit kepala adalah metode memijit kulit kepala dan urat syaraf kepala dengan menggunakan tangan. Perawatan kulit kepala dengan menggunakan *massage* (pengurutan) ini dilakukan dengan menggunakan *cream* tertentu. *Cream* yang digunakan

dalam melakukan *massage* kulit kepala ini digunakan sesuai dengan jenis rambut dan kebutuhan rambut.

Menurut Ideawati (2001:125) “pengurutan bertujuan untuk melancarkan peredaran darah, menguatkan urat-urat, menambah kekuatan kulit, mempertahankan kekenyalan dan ketegangan jaringan”. Selanjutnya Andrean (2004:36) menyatakan bahwa “perawatan rambut dengan pemijatan dilakukan membantu untuk menghilangkan ketegangan dan merangsang sirkulasi darah yang dimulai dari dahi ke atas kepala, ketengkuk dan leher”.

Sesuai dengan yang dikatakan Rostamailis (2005: 227)

Creambath berarti melakukan pengurutan-pengurutan atau pemijatan yang sering disebut juga dengan *massage*, perlakuan seperti ini sudah dikenal manusia dan paling baik dilakukan terutama dalam keadaan fisik rambut dan kulit kepala kurang sehat yang dilakukan dengan cara yang sistematis.

Menurut Pinuji (2009:133) mengemukakan:

Creambath sangat baik untuk rambut, bahan yang digunakan saat *creambath* dapat menutrisi rambut sehingga rambut menjadi sehat, *creambath* dapat menyelesaikan masalah rambut seperti kerontokan, ketombe, dan sebagainya. Gunakan bahan *creambath* yang sesuai dengan jenis rambut dan permasalahan yang terjadi pada rambut, lakukan secara rutin dengan frekuensi minimal 2 minggu sekali.

Dapat disimpulkan bahwa pemijatan (*massage*) kulit kepala yang dilakukan dalam melakukan perawatan rambut secara berkala adalah gerakan yang teratur, pengurutan dalam perawatan rambut ini biasa disebut dengan *creambath* yang

berfungsi untuk melancarkan peredaran darah, menghilangkan ketegangan otot.

Menurut Harahap (2008:65) gerakan *massage* yang perlu dilakukan saat perawatan rambut adalah sebagai berikut:

- (1) *Effleurage* yaitu gerakan dengan mengusap-usap dilakukan dengan tetap dari ujung-ujung jari bergerak dengan lembut.
- (2) *Petrissage*, yaitu suatu gerakan memijit yang lebih dalam dari pada *effleurage* dengan beberapa variasi gerakan memijit menjepit, gesekan, tekanan dan desakan-desakan
- (3) *Tapotage*, yaitu gerakan merangsang berupa ketukan yang cepat, menggunakan ujung jari tangan. Gerakan ini diterapkan pada kepala sesudah gerakan *effleurage*, kadang-kadang gerakan ini dilakukan juga berupa ketukan yang dilakukan oleh kedua tangan yang dirangkap diseluruh kepala dan bahu.
- (4) *Vibration*, adalah gerakan-gerakan dengan getaran yang biasanya dilakukan dengan ujung-ujung jari tangan, getarannya ringan dan lembut tetapi diakhiri dengan gerakan yang lebih berat dan merangsang.

Berdasarkan teori yang dikemukakan di atas maka dapat disimpulkan bahwa pemijitan (*massage*) atau yang biasa disebut dengan *creambath*, merupakan perawatan kulit kepala yang dilakukan dengan menggunakan gerakan-gerakan pengurutan secara teratur dan dengan tekanan yang tertentu, dilakukan dengan menggunakan kosmetika khusus yang disesuaikan dengan keadaan dan keluhan rambut. Dalam melaksanakan *creambath* dilakukan dengan frekuensi 1 kali dalam dua minggu.

b) Masker Rambut (*Hair Mask*)

Masker rambut adalah perawatan rambut yang lebih difokuskan kepada batang rambut. Seperti yang dikemukakan oleh Pinuji (2009:134) yang menyatakan bahwa

Masker rambut berbeda dengan *creambath* yang melakukan perawatan dengan memfokuskan pada pemijitan di kulit kepala, sedangkan pada masker rambut memusatkan perhatian kepada helai rambut. Perawatan ini digunakan pada keadaan rambut kering, bercabang, lepek atau kusam yang dilakukan minimal dua minggu sekali.

Perawatan dengan masker menurut Andrean (2004:35) adalah “perawatan yang dilakukan dengan cara: rambut dikeramas dengan bersih, oleskan masker rambut, kemudian tutup kepala dengan menggunakan handuk panas. Biarkan beberapa saat sesuai dengan waktu yang ditentukan dalam produk, setelah itu cuci bersih”.

Berdasarkan uraian teori diatas dapat disimpulkan bahwa perawatan rambut berkala dengan menggunakan masker rambut yang lebih memfokuskan kepada batang rambut dilakukan untuk mengatasi rambut yang mengalami kerusakan seperti kekeringan, patah dan bercabang dibatang rambut, perawatan ini dilakukan setelah melakukan keramas bersih, menggunakan kosmetika khusus untuk masker rambut dan dilakukan dalam frekuensi waktu minimal 2 minggu sekali. Berdasarkan teori yang dikemukakan di atas

perawatan rambut berkala terdiri dari *creambath* dan masker rambut.

3) Perlakuan Khusus Wanita Berkerudung

Menurut Said (2009:103) ada cara khusus yang harus dilakukan wanita yang menggunakan kerudung dalam merawat rambutnya yaitu:

1. Menghindari mengikat rambut dengan kencang, apalagi menggunakan karet gelang, dianjurkan menggunakan ikat rambut dengan bahan berlapis kain saat mengikat rambut
2. Menggunakan kerudung dengan bahan katun atau kaus yang bisa menyerap keringat dan tidak membuat gerah
3. Tidak memanjangkan rambut dengan ukuran yang lebih dari 60 cm karena akan menyulitkan dalam menggunakan kerudung, dan akan lebih lama kering saat basah sehingga ada kemungkinan aktivitas yang dilakukan dengan rambut basah yang masih terikat, hal ini dapat mengakibatkan kerontokan rambut
4. Tidak dianjurkan menggunakan kerudung dengan lapisan yang lebih dari 3 lapis
5. Menghindari menggunakan kerudung dengan warna gelap seperti hitam, dan coklat tua, karna lebih menyerap panas matahari
6. Menghindari mengikat kerudung dibagian leher untuk mendapatkan sirkulasi udara yang lebih baik
7. Melaksanakan perawatan khusus dalam waktu yang berkala disalon-salon kecantikan
8. Segera melepas kerudung saat berada didalam rumah untuk memberi sirkulasi udara pada rambut.

Selain teori di atas juga dijelaskan oleh Rifa (2003) hal khusus yang perlu diperhatikan untuk wanita yang menggunakan kerudung sebaiknya memperhatikan kondisi rambut sebelum ditutupi dengan kerudung saat ingin berpergian, seperti uraian berikut ini:

1. Sebelum mengenakan kerudung, rambut harus dalam kondisi sudah kering, karena rambut yang masih basah atau lembab menyebabkan rambut menjadi rapuh, selain itu kondisi rambut basah yang ditutupi akan menimbulkan ketombe dan menyebabkan kulit kepala yang lembab.
2. Untuk rambut yang panjang, jangan mengikat rambut terlalu kencang, karena akan menyebabkan rambut menjadi rapuh dan mudah patah.
3. Jangan seharian memakai kerudung, maksimal 8 jam, atau setidaknya luangkan sedikit waktu untuk melepas kerudung agar pori-pori kulit kepala bisa bernafas.

Menurut Rostamailis (2008:37) “ada beberapa perilaku atau sikap yang dapat dilakukan untuk mendapatkan rambut yang sehat, antara lain: jangan terlalu sering memakai topi/selubung yang menutupi kepala yang sempit (ketat) karena ini dapat mengganggu peredaran darah”.

Berdasarkan uraian teori di atas maka dapat disimpulkan bahwa dalam merawat rambut dan kulit kepala wanita yang menggunakan kerudung, selain memperhatikan perawatan yang dilakukan secara rutin dan berkala, juga memperhatikan hal-hal yang terkait dengan pemakaian kerudung seperti, bahan kerudung yang digunakan, cara mengikat rambut saat mengenakan kerudung, kondisi rambut saat menggunakan kerudung. Maka yang menjadi indikator merujuk pada penjelasan Sani (2010:147) terdiri atas: (1) perawatan sehari-hari, (2) perawatan berkala dan (3) perlakuan khusus wanita menggunakan kerudung.

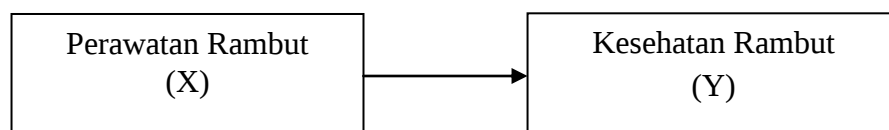
B. Kerangka Konseptual

Rambut yang bersih, sehat dan tertata indah merupakan hal yang diinginkan oleh setiap orang, sehingga banyak yang memberikan perhatian yang besar terhadap keindahan dan kesehatan rambutnya. Memperlakukan rambut yang kurang tepat tanpa sadar dapat menyebabkan rambut menjadi tidak sehat serta menimbulkan kerusakan rambut. Rambut yang tidak sehat apabila tidak dirawat dapat menimbulkan permasalahan dan kelainan rambut seperti rambut pecah-pecah, kusam, ketombe, rontok, rambut bercabang.

Perawatan rambut yang benar dan teratur sangat dibutuhkan untuk menjaga kondisi rambut wanita, terutama yang menggunakan kerudung. Hal ini dilakukan untuk mengantisipasi masalah-masalah kesehatan rambut dan kulit kepala yang disebabkan oleh faktor-faktor penyebab terjadinya kerusakan rambut. Kerusakan rambut dapat diakibatkan oleh banyak faktor yang menyebabkan kesehatan rambut terganggu. Salah satu faktor yang menyebabkan kerusakan rambut terganggu adalah tidak melakukan perawatan rambut.

Kondisi yang tidak baik pada kulit kepala dan rambut dapat diatasi dengan perawatan rambut yang benar dan teratur. Perawatan rambut pada wanita yang menggunakan kerudung sesuai dengan indikator yang telah ditetapkan oleh Sani (2010:147): 1) perawatan sehari-hari dengan menggunakan shampo, *conditioner*, dan *hair tonic*, 2) perawatan berkala dengan melakukan *creambath* dan masker rambut, 3) perlakuan khusus saat menggunakan kerudung dengan memperhatikan bahan kerudung yang

digunakan, cara mengikat rambut saat mengenakan kerudung, kondisi rambut saat mengenakan kerudung. Hal ini dilakukan bertujuan untuk mengatasi permasalahan kesehatan rambut, dengan demikian apabila perawatan rambut dilakukan maka diduga kesehatan rambut wanita yang menggunakan kerudung akan dapat terwujud, terlihat pada kerangka konseptual berikut ini :



Gambar 2
Kerangka Konseptual

C. Hipotesis

Hipotesis yang dapat diajukan dalam penelitian ini adalah:

H_0 : Tidak terdapat hubungan positif dan signifikan antara perawatan dengan kesehatan rambut mahasiswa yang menggunakan kerudung di Jurusan Kesejahteraan Keluarga Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang

H_a : Terdapat hubungan positif dan signifikan antara perawatan dengan kesehatan rambut mahasiswa yang menggunakan kerudung di Jurusan Kesejahteraan Keluarga Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan hasil pengujian yang dilakukan dapat disimpulkan:

1. Perawatan rambut yang dilakukan mahasiswi yang menggunakan kerudung di Jurusan Kesejahteraan Keluarga Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang termasuk kategori sedang dengan persentase 73 %.
2. Kesehatan rambut mahasiswi yang menggunakan kerudung di Jurusan Kesejahteraan Keluarga Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang termasuk kategori rendah dengan persentase 45 %.
3. Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara perawatan yang dilakukan dengan kesehatan rambut mahasiswi yang menggunakan kerudung di Jurusan Kesejahteraan Keluarga Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.

B. Saran

Beberapa saran yang dapat dikemukakan berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh tentang hubungan perawatan dengan kesehatan rambut mahasiswi yang menggunakan kerudung di Jurusan Kesejahteraan Keluarga Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang antara lain sebagai berikut:

1. Bagi program studi D4 Pendidikan Tata Rias dan Kecantikan, agar hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan masukan yang berarti dalam kajian ilmu terkait dengan mata kuliah tata kecantikan rambut dan perawatan rambut.

2. Bagi responden untuk memperhatikan faktor lain yang menjadi penyebab terganggunya kesehatan rambut.
3. Bagi peneliti, penelitian ini dapat menjadi tambahan ilmu pengetahuan dan wawasan terutama dibidang kesehatan rambut dan dapat diterapkan di masyarakat.
4. Bagi peneliti selanjutnya perlu kiranya diadakan peneliti lanjutan untuk mencari kajian tentang faktor-faktor lain yang mempengaruhi kesehatan rambut karena diduga masih banyak faktor lain yang memberikan sumbangan signifikan terhadap kesehatan rambut dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Andrean, Johnny. 2004. *Gaya Rambut Lurus*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Arikunto, Suharsimi. 1997. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- , 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- , 2006. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- , 2010. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Depdiknas. 2001. *Penyusunan Butir-Butir Soal Dan Instrumen Penelitian*. Jakarta: Depdiknas
- , 2009. *Buku Panduan Penulisan Tugas Akhir/Skripsi Universitas Negeri Padang*. Padang.
- Harahap, Sartini, dkk. 2008. *Tata Kecantikan Rambut*. Jakarta: Meutia Cipta Sarana.
- Ideawati, Zahida, dkk. 2001. *Perawatan dan Penataan Rambut*. Yogyakarta: Adicita Karya Nusa.
- Kusumadewi, dkk. 2012. *Pengetahuan Dan Seni Tata Rambut Moderen Tingkat Mahir*. Jakarta: Meutia Cipta Sarana.
- Pinuji, Sukmo. 2009. *Dari Alam Untuk Kecantikan Sempurna*. Yogyakarta: Oryza.
- Pipin, Trisna. 2010. *Modul 2 Dasar Rias, Merawat Kulit Kepala dan Rambut Secara Kering*. Program Studi Pendidikan Tata Busana, Jurusan Pendidikan Kesejahteraan Keluarga Fakultas Pendidikan Teknologi dan Kejuruan Universitas Pendidikan Indonesia. Bandung.
- Riduwan. 2004. *Dasar-dasar Statistika*. Bandung: Alfabeta.
- , 2012. *Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru Karyawan Dan Peneliti Pemula*. Bandung: Alfabeta.
- Ridwan, Muhamad. 2002. *Keajaiban Rambut*. Semarang: Pustaka Widyamara.